

ABSTRACT

ADY ARIEF WIBOWO. **A Portait of British Punk Society in the Late 1970's as Seen in Gideon Sams' *The Punk***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

Gideon Sams' *The Punk* depicts a young man's rebellion against the society and the influence of the society toward his life, and the lifelong struggle between the young and the old that occurs in the late 1970's in British society. Adolph, as the main character in the novel chooses his way of life as a Punk. He wants to break the point of view about Punk that is always related to some one who has no job, trouble maker, and no future. In the story, he does well to prove to the people that they are wrong. He has job as the evidence.

This thesis proposes three problems to be analyzed. They are the description of the main character in the novel, the description of the setting in the novel, and the representation of British Punk society in the late 1970's in the main character and the setting.

The method of research applied in this thesis is library research. This research employs theory of character and characterization, theory of setting, and the relation between setting and society. Review of British Punk society in the late 1970's is also presented to get a better understanding of the background of the story in the novel. This research applies sociocultural-historical approach since it covers some aspects that are relevant to answer the problem formulation. By using this approach, the writer is able to have a deep research on some extrinsic elements of the work especially British Punk society in the late 1970's.

The result of the analysis can be formulated as follows. First, it shows that Adolph as the main character in the novel reflects a young boy's characteristics in British Punk society in the late 1970's. The society in the novel influences Adolph's characteristic. He is described as a rebellious, independent, critical, and liberal young boy toward the society at that time. Second, the setting in the novel represents the social condition of British society in the late 1970's. And finally, from the previous description, the main character and the setting in the novel can be said as the representation of British Punk society in the late 1970's.

ABSTRAK

ADY ARIEF WIBOWO. **A Portait of British Punk Society in the Late 1970's as Seen in Gideon Sams' *The Punk***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Novel karya Gideon Sam yang berjudul *The Punk* menggambarkan tentang pemberontakan seorang pemuda melawan masyarakat dan pengaruh masyarakat terhadap kehidupannya, dan pertentangan panjang antara anak muda dan orang tua yang terjadi di akhir tahun 1970'an di Inggris. Adolph, sang tokoh utama dalam novel ini memilih jalan hidupnya sebagai seorang Punk. Dia ingin memecahkan pandangan tentang Punk yang selalu dihubungkan dengan sosok pengangguran, pembuat onar, dan tanpa masa depan. Dalam cerita tersebut, dia berhasil membuktikan ke orang-orang kalau mereka itu salah. Sebagai buktinya, dia punya pekerjaan.

Skripsi ini mengajukan tiga masalah untuk dianalisa. Antara lain, penjelasan akan tokoh utama dalam novel tersebut, penjelasan akan *setting* waktu, tempat dan kondisi sosial dalam novel, dan penggambaran akan tokoh utama dan *setting* waktu, tempat dan kondisi sosial terhadap komunitas Punk di Inggris pada era akhir 1970'an.

Metode penelitian yang diterapkan dalam skripsi ini adalah studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teori karakter dan karaterisasi, teori *setting*, dan hubungan antara *setting* dan komunitas sebuah masyarakat. Penjelasan tentang komunitas Punk di Inggris pada era akhir 1970'an dijabarkan juga untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang latar belakang cerita dalam novel tersebut. Penelitian ini menerapkan pendekatan sejarah sosial-budaya karena pendekatan ini mencakup beberapa aspek yang ada hubungannya untuk menjawab rumusan masalah. Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis dapat melakukan penelitian yang mendalam tentang beberapa unsur ekstinsik karya sastra, terutama tentang komunitas Punk di Inggris pada era akhir 1970'an.

Hasil akhir dari analisa ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Pertama-tama, Adolph, tokoh utama dalam novel tersebut, merefleksikan karakteristik seorang pemuda pada sebuah komunitas Punk di Inggris pada era akhir 1970'an. Masyarakat dalam novel tersebut sangat menmpengaruhi karakteristik Adolph. Dia digambarkan sebagai seorang penentang sejati, mandiri, kritis akan sesuatu, dan berpikiran modern. Yang kedua, *setting* didalam novel tersebut menggambarkan kondisi sosial masyarakat di Inggris pada era akhir 1970'an. Dan yang terakhir, dari penjelasan sebelumnya, maka tokoh utama dan *setting* dalam novel tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah gambaran tentang komunitas Punk di Inggris pada era akhir 1970'an.